

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Dokumentasi Wawancara dengan Subjek Penelitian



Agus Firman

(Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim dan Ketua RW 19 Kelurahan
Baktijaya Kota Depok)



Isrowendi

(Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Ikim dan Ketua RW 10 Kelurahan
Baktijaya Kota Depok)



Ibu Ida

(Ketua Program Kerja Kampung Iklim dan Ketua RW 08 Kelurahan Abadijaya Kota
Depok)



Pa Wahyudin

(Ketua Program Kerja Kampung Iklim dan Ketua RW 11 Kelurahan Rangkapan Kota
Depok)



Ibu Maryati

(Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 10 Kelurahan Sukamaju Kota
Depok)



Pak Toto

(Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 06 Kelurahan Ratujaya Kota
Depok)



Pak Sanusi Acek

(Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 07 Kelurahan Ratujaya Kota

Depok



Pak Eko Hidayat

(Sekretaris Kelurahan Ratujaya Kota Depok)



Pa Teuku Abdul Hadi

(Sekretaris Kelurahan Sukamaju Kota Depok)



Agnesika Fitrisari

(Pejabat Fungsional Dampak Lingkungan Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup Kota
Depok)

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian



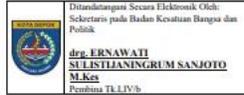
PEMERINTAH KOTA DEPOK
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Komplek Balai Kota Depok, Gedung Obafeka I Lantai IV, Jl. Margonda Raya No. 54 Depok,
Jawa Barat 16431,
Telp. 021-7720 6784, Fax. 021-7720 6784,
Portal : kesbangpol.depok.go.id e-mail : badankesbangpol.depok@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN NOMOR : 070/1263-Bakesbangpol

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Depok.
3. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Ijin Penelitian Riset/Pendidikan Sistem Ganda di Kota Depok.
4. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 51 Tahun 2021 Tentang Kelulusan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- b. Menimbang : Memperhatikan Pengantar dari Kelurahan Rangkapan Jaya, Kelurahan Sukamaju, Kelurahan Absalijaya, Kelurahan Baktijaya, Kelurahan Ratu Jaya Kota Depok/Universitas Diponegoro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Nomor : 1586/UN7.F7/PP/VI/2023
Tanggal : 26 Juni 2023
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
- MEMBERITAHUKAN BAHWA :**
- a. Nama / NIM : Khaerif Maulana Imas / 14010119140112
b. Alamat : Jl.Pertwi V Blok B.2, Komp.Bappenas RT/RW 002/006 Kel.Kedung Kec.Sawangan Kota Depok
c. Nomor Telepon : 085780054839
d. Judul Penelitian : 1) "Analisis Program Kampung Iklim Kota Depok Menurut Peraturan P.1/PP/SET/KUM.1/2/2017
2) Lokasi Penelitian : Terlampir
3) Waktu Lama Penelitian : Juli s/d September 2023
4) Anggota Tim Peneliti : -
5) Bidang Penelitian : Ilmu Pemerintahan
6) Status Penelitian : Baru

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 10 Juli 2023
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



- Catatan :
- Wajib Melampirkan Hasil Riset Penelitian/ Survei/PKL ke Badan KESBANGPOL dan Dinas/Instansi Terkait Melalui Riset Penelitian/ Survei/PKL.
 - Harus Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembelung Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimila (024) 7465467
Laman: www.fkip.undip.ac.id
Pos-el: fkip@undip.ac.id

Nomor : 1586/UN7.F7/PP/
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kelurahan Rangkapan Jaya
Di tempat

Dalam rangka mempersiapkan penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada kordinator/pengurus Program Kampung Iklim di Kelurahan Rangkapan Jaya Kota Depok

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

N a m a : Khanif Maulana Iman
NIM : 14010119140112
Judul : Analisis Program Kampung Iklim di Kota Depok menurut Peraturan
Direktur Jenderal Perubahan Pengendalian Iklim
P.1/PP1/SET/KUM.1/2017
Alamat Rumah : JL Pertiwi V Komplek Bappenas Blok B2 RT02/06, Kedaung, Sawangan,
Depok 16516
Alamat email : Khanifmaulanaiman@students.undip.ac.id
No. HP : 085780054839

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T
NIP 196408271990011001 / f

Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Riset



PEMERINTAH KOTA DEPOK
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 34,5 Telp./Fax. (021) 87746031, Tapos, Depok

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini telah dilakukan wawancara penelitian yang dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir Strata 1 (S1), Khanif Maulana Iman, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang, dengan judul penelitian "Analisis Program Kampung Iklim Kota Depok Menurut Peraturan P.1/PPI/SET/KUM.1/2/2017", adapun wawancara dilakukan secara tatap muka di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok. Dimana terdapat 2 pihak dalam melakukan wawancara, yaitu :

1. Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok
 1. Rizal Maulana, MKM – Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda dengan NIP 197703262003121006 Sebagai **Pihak Pertama**
 2. Agnesika Fitrisari- Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda dengan NIP 198107042008042001 Sebagai **Pihak Pertama**
2. Khanif Maulana Iman – Sebagai **Pihak Kedua**

Pihak kedua melakukan wawancara dengan pihak pertama yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok. Kemudian pihak pertama memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pihak kedua.

Depok, 04 September 2023

KEPALA UPTD TAMAN HUTAN RAYA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEBERSIHAN
KOTA DEPOK

LINTANG TUNIAR PRATIWI, SP.
NIP. 198606112011012008

Lampiran (). Pertanyaan Wawancara

Nama : Sanusi Acek
Instansi : Ketua RW 07 sekaligus Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 07 Kelurahan Ratujaya Kota Depok
Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juli 2023

1. Apakah sudah terdapat kelompok kerja dalam melaksanakan Program Kampung Iklim?

Jawab : Untuk RW 07 sudah terdapat kelompok kerja penggiat lingkungan, dimana kelompok kerja ini terdiri dari kepengurusan RW dan juga dibantu oleh ibu ibu dari dasawisma.

2. Jika sudah ada POKJA, apa saja ruang lingkup/tugas POKJA tersebut?

Jawab : Kelompok kerja di sini terus menerus memberi contoh kepada masyarakatarakatarakatarakatarakatrakat terkait pelaksanaan Program Kampung Iklim dan juga terus menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat, hal ini kita lakukan karena belum semua masyarakatarakatarakatarakatarakatarakat sadar akan kepedulian terhadap lingkungan.

3. Apakah POKJA membangun kesepahaman antara anggota kelompok kerja? Bagaimana?

Jawab : Pokja selalu membangun kesepahaman antar anggota, hal ini dilaukuakn agar pelaksanaan proklim meminimalisir adanya kesalahan kesalaham dalam keberjalannya

4. Apakah POKJA mengumpulkan data dan informasi dasar yang diperlukan dalam membangun atau mengembangkan Program Kampung Iklim?

Jawab : Iya, tugas ini diembankan kepada pengurus dasawisma masing masing RT

5. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak?

Jawab : Pokja selalu berkomunikasi dengan DLHK jika ada inovasi inovasi terbaru guna mendukung Program Kampung Iklim, dan juga pokja selalu berkomunikasi dengan yayasan semut merah selaku pihak yang mendukung pelaksanaan proklim di RW 07

6. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam memotivasi masyarakat untuk melakukan rencana aksi dan mitigasi?

Jawab : Pengurus tidak ada hentinya untuk melakukan sosialisasi terhadap masyarakat, terutama masyarakat pendatang yang belum tau apa itu Program Kampung Iklim.

7. Apakah POKJA selalu update terhadap isu isu yang dihadapi dan juga memfasilitasi utuk memecahkan permasalahan yang ada?

Jawab : Pokja selalu update dalam menghadapi isu-isu di sekitar RW X, salah satu contohnya terdapat kantin sampah dan juga PBB sampah, PBB sampah itu bagaimana masyarakatarakatarakatarakatarakat pandemi covid kita buat PBB sampah dengan tujuan ketika masyarakatarakatarakatarakatarakat isolasi mandiri bagaimana samoa yang dihasilkan rmh tangga masing-masing dipilah dan bisa di tabung dengan tujuan dapat dialokasikan untuk pajak bumi bangunan. dan juga masyarakat mengerti jika sampah di manfaatkan bisa membantu untuk membayar pajak bumi bangunan.

8. Apakah terdapat profil kerentanan dan emisi GRK guna mengantisipasi risiko perubahan iklim?

Jawab :

9. Apakah Kelompok Kerja melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan?

Jawab : Kita melihat bagaimana kondisi masyarakatarakatarakatarakatarakat di RW 07 Kelurahan Ratujaya, maka dari itu tujuan adanya identifikasi kebutuhan pelatihan untuk mengetahui kegiatan apa yang cocok di terapkan di masyarakatarakatarakatarakatarakatarakat RW 07 Kelurahan Ratujaya Kota Depok

10. Apakah Kelompok kerja melakukan pelatihan sesuai kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat, seperti sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendidikan, studi banding atau seminar?

Jawab : sosialisasi ada, kita diminta (perorangan) untuk selalu berinovasi di Kelurahan (masuk kedalam mitigasi), dan nantinya ilmu yang didapatkan dalam sosialisasi yang dilakukan di Kelurahan bisa di salurkan kepada masyarakatarakatarakatarakatarakatarakat setempat.

11. Apa saja kegiatan Mitigasi dan Adaptasi perubahan iklim yang dilakukan?

a. Pengendalian Kekeringan, Banjir, dan Longsor

Jawab : Dalam melakukan pencegahan terkait banjir kami telah mengadakan permanenan air hujan. Selain itu di wilayah kami terdapat biorpori yang berfungsi sebagai peresapan air.

b. Peningkatan ketahanan pangan

Jawab : Dalam melakukan peningkatan ketahanan pangan di sini terdapat pemanfaatan lahan pekarangan, dimana disetiap rumah diminta untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumah masing-masing agar bertujuan memperindah lahan dan juga sedikit membantu mengurangi terjadinya polusi udara

c. Penanganan kenaikan air rob

Jawab : Tidak ada, karena hal ini tergantung kondisi wilayah masing-masing, dimana wilayah di sini tidak dekat dengan laut.

d. Pengendalian penyakit terkait iklim

Jawab : Terkait kegiatan pengendalian penyakit terkait iklim, kami melaksanakan kegiatan pengendalian penyakit vektor dengan cara melakukan Jumantik yang dibantu dengan dasawisma, terkait kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terdapat kegiatan jumat bersih, dimana di setiap RT masing-masing bergerak untuk membersihkan wilayah masing-masing.

e. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair

Jawab : Terkait kegiatan pengelolaan limbah padat dan cair kami melakukan kegiatan pengelolaan sampah padat dengan cara plastik-plastik yang tidak terpakai kita manfaatkan sebagai bahan baku *Cone Block*, dan limbah padat seperti kayu tidak terpakai kita manfaatkan sebagai meja atau bangku yang di pakai di kantin sampah.

f. Menggunakan energi terbarukan, konservasi dan penghematan energi

Jawab : Kita mengadakan kegiatan energi terbarukan, konservasi, dan penghematan energi dengan mewajibkan menggunakan lampu-lampu LED.

12. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas lokasi sasaran pelaksanaan adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Kita melihat wilayah yang kondisinya belum mengerti, dan kita turun untuk mengedukasikan, memberikan informasi yang bermanfaat bagi warga sekitar

13. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas bentuk adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Di setiap RT mempunyai anggota dasawisma yang ditugaskan untuk selalu melihat kondisi masyarakat di RT nya masing-masing, jika di RT nya terdapat permasalahan lingkungan, pengurus dasawisma memberikan informasi kepada RW lalu selanjutnya diadakan musyawarah untuk memecahkan masalah tersebut.

14. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan jangka waktu pelaksanaan langkah aksi adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Kita melakukan adaptasi dan mitigasi tidak ada batas waktu selagi kita bisa ada waktu dan mampu jangan di sia sia kan

15. Apakah kegiatan yang sudah disepakati dilaksanakan secara segera? Atau memerlukan waktu lama untuk merealisasikan?

Jawab : Untuk merealisasikan tentu butuh yang tidak sebentar, karena jika ada inovasi inovasi terbaru butuh yang namanya sosialisasi terhadap masyarakat agar masyarakat ikut menjalankan program yang ada di RW 07 ini.

16. Apakah kegiatan adaptasi dan mitigasi memerlukan sumber daya yang besar? Atau kecil?

Jawab : Untuk kegiatan adaptasi dan mitigasi di RW 07 ini sebetulnya tidak memerlukan dana yang cukup besar, karena apa yang ada di sini juga memanfaatkan barang barang yang sudah tidak terpakai dan diubah menjadi alat pendukung kegiatan adaptasi dan mitigasi Program Kampung Iklim di RW 07.

17. Apakah sumberdaya untuk menjalankan kegiatan tersebut telah tersedia di warga masyarakat?

Jawab : Sudah terdapat bank sampah yang mana menjadi salah satu fasilitas penunjang kegiatan Program Kampung Iklim

18. Berasal dari mana saja sumber dana guna mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim?

Jawab : Kita lebih ke swadaya masyarakat, ada juga dari pihak luar seperti dari DLHK (membantu tempat sampah, sapu (berbentuk

barang) selain itu juga ada dari yayasan semut merah arahnya yayasan itu untuk melakukan adaptasi dan mitigasi juga, membangun ekonomi sosial budaya dan pendidikan) lemah terkait kesadaran masyarakatarakatarakatarakatarakat, seperti administrasi data, sdm banyak yang tidak paham terkait perubahan lingkungan.

19. Apakah dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh petugas yang mempunyai wewenang?

Jawab : DLHK Kota Depok rutin melakukan *monitoring* dan mendukung jika ada inovasi inovasi terbaru guna mendukung kelestarian lingkungan terkait perubahan iklim.

20. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Ratujuaya?

Jawab :

21. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Ratujuaya RW 07?

Jawab : Salah satunya masih banyak masyarakatarakatarakatarakatarakat yang belum paham, dan di perumahan penataan sudah rapih artinya kesadarannya masyarakatarakatarakatarakatarakatarakat untuk melakukan kegiatan sosial sangat minim (individualis).

Lampiran (). Pertanyaan Wawancara

Nama : Pak Toto alias Ari Sandria
Instansi : Ketua RW 06 sekaligus Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 06 Kelurahan Ratujuaya Kota Depok
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

1. Apakah sudah terdapat kelompok kerja dalam melaksanakan Program Kampung Iklim?

Jawab : Sudah terdapat kelompok Program Kampung Iklim, dimana kita melibatkan pengurus RW, tokoh masyarakatarakatarakatarakatarakat dan ibu-ibu dari dasawisma.

2. Jika sudah ada POKJA, apa saja ruang lingkup/tugas POKJA tersebut?

Jawab : Kita harus mengedukasikan masyarakatarakatarakatarakatarakat, karena kelompok proklm mengedukasikan masyarakatarakatarakatarakatarakat agak susah, seperti buang sampah sembarang, banyak sampah berserakan, kelompok kerja ini harus menjadi contoh bagi masyarakatarakatarakatarakatarakat agar masyarakatarakatarakatarakatarakatarakat mengerti akan kepedulian terhadap lingkungan.

3. Apakah POKJA membangun kesepahaman antara anggota kelompok kerja? Bagaimana?

Jawab : Pokja selalu membangun kesepahaman antar anggota, hal ini dilaukuakn agar pelaksanaann proklam meminimalisir adanya kesalahan kesalaham dalam keberjalannya.

4. Apakah POKJA mengumpulkan data dan informasi dasar yang diperlukan dalam membangun atau mengembangkan Program Kampung Iklim?

Jawab : Terkait hal tersebut dilimpahkan ke anggota di RT masing-masing

5. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak?

Jawab : Pokja selalu berkomunikasi dengan DLHK jika ada inovasi inovasi terbaru guna mendukung Program Kampung Iklim, dan juga pokja selalu berkomunikasi kepada stakeholders lainnya seperti perusahaan PT Farma Medika yang turut membantu dalam hal ini melaksanakan CSR di RT 06 ini.

6. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam memotivasi masyarakatarakatarakatarakat untuk melakukan rencana aksi dan mitigasi?

Jawab : Pengurus tidak ada hentinya untuk melakukan sosialisasi terhadap masyarakatarakatarakatarakat, terutama masyarakatarakatarakatarakat pendatang yang belum tau apa itu Program Kampung Iklim

7. Apakah POKJA selalu update terhadap isu isu yang dihadapi dan juga memfasilitasi utuk memecahkan permasalahan yang ada?

Jawab : Untuk memecahlan permasalahan di sini pasti ada, caranya mengedukasi kepada masyarakatarakatarakatarakat terkait kegiatan yang ada di RW 06 cintihnya kerja bakti, dan juga permasalahan sampah di RW 06 ini kita sudah terdapat UPS dimana UPS ini bertujuan untuk mengolah sampah rumah tangga dan dijadikan sebagai pupuk organik, pupuk ini berguna untuk media tanam di RW 06 juga,

8. Apakah terdapat profil kerentanan dan emisi GRK guna mengantisipasi risiko perubahan iklim?

9. Apakah Kelompok Kerja melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan?

Jawab : Untuk memecahlan permasalahan di sini pasti ada, caranya mengedukasi kepada masyarakatarakatarakatarakat terkait kegiatan yang ada di RW 06 contohnya kerja bakti, dan juga permasalahan sampah di RW 06 ini kita sudah terdapat UPS dimana UPS ini bertujuan untuk mengolah sampah rumah tangga dan dijadikan sebagai pupuk organik, pupuk ini berguna untuk media tanam di RW 06 juga.

10. Apakah Kelompok kerja melakukan pelatihan sesuai kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat, seperti sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendidikan, studi banding atau seminar?

Jawab : Kita selalu melakukan sosialisasi terus menerus terhadap masyarakatarakatarakatarakat agar masyarakatarakatarakatarakat turut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan,

11. Apa saja kegiatan Mitigasi dan Adaptasi perubahan iklim yang dilakukan?

a. Pengendalian Kekeringan, Banjir, dan Longsor

Jawab : Terdapat kegiatan Pemanenan Air Hujan dimana bertujuan untuk menyimpan air hujan dan bisa dimanfaatkan untuk masyarakat. Untuk kegiatan terasering di sini ada dan dibantu oleh pemerintah

b. Peningkatan ketahanan pangan

Jawab : di sini terdapat kegiatan sistem pola tanam dimana disetiap rumah diwajibkan untuk ada tanaman hidroponik, untuk kegiatan pertanian terpadu tidak ada karena tidak lahan untuk adanya pertanian, untuk kegiatan penganekaragaman tanaman pangan di sini masyarakat diberikan ilmu untuk menanam tumbuhan sayur seperti pakcoy, hal ini bertujuan untuk ketahanan pangan dan juga bisa di perjual belikan, juga ada kangkung dimanangkung itu juga terdapat ternak ikan lele di dalamnya.

c. Penanganan kenaikan air rob

Jawab : Tidak ada, karena jauh dari pinggir laut

d. Pengendalian penyakit terkait iklim

Jawab : Terdapat kegiatan pengendalian pembawa penyakit vektor dengan cara melakukan kegiatan fogging selama 3 bulan sekali dan juga terdapat kegiatan JUMANTIK yang ditugaskan ke petugas posyandu, dan posyandu juga melaksanakan kegiatan PHBS

e. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair

Jawab : kita terdapat kegiatan pengelolaan sampah padat dengan pengelolaan sampah terdapat di Unit Pengelolaan Sampah, dimana sampah organik dan non organik, dan juga daun-daun dicampur untuk dijadikan pupuk, selain itu juga sampah padat bisa dimanfaatkan sebagai media tempat tanaman pohon.

f. Menggunakan energi terbarukan, konservasi dan penghematan energi

Jawab : Terdapat kegiatan energi terbarukan, konservasi dan penghematan energi dengan adanya lampu dari tenaga surya yang terdapat di masjid, dan juga masyarakat RW 06 sudah diwajibkan untuk menggunakan lampu LED. Selain itu terdapat kegiatan pengelolaan budidaya pertanian seperti pakcoy, untuk kegiatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan di RW 06 sudah tidak ada lagi kegiatan membakar sampah, karena masalah terkait sampah sudah difasilitasi dengan adanya Unit Pengelolaan Sampah.

12. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas lokasi sasaran pelaksanaan adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Untuk menentukan sasaran pelaksanaan, di sini ada temuan/invasi yang jarang dilindungi lain, seperti contoh mata air, dan juga kita melihat wilayah yang kondisinya belum mengerti, dan kita turun untuk mengedukasikan, memberikan informasi yang bermanfaat bagi warga sekitar

13. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas bentuk adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Kita lihat di wilayah kita terdapat permasalahan apa yang sering terjadi, dan temuannya adalah permasalahan sampah, maka dari itu dibangun Unit Pelayanan Sampah/UPS

14. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan jangka waktu pelaksanaan langkah aksi adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Apa yang kita lakukan terus menurut , tidak mengenal waktu untuk terus menerus mengedukasikan kepada masyarakatarakatarakatarakat.

15. Apakah kegiatan yang sudah disepakati dilaksanakan secara segera? Atau memerlukan waktu lama untuk merealisasikan?

Jawab : Dilakukan secara perlahan perlahan, mengedukasi masyarakatarakatarakat proses nya sangat panjang untuk masyarakatarakatarakat mengerti akan program yang sudah dicanangkan.

16. Apakah kegiatan adaptasi dan mitigasi memerlukan sumber daya yang besar? Atau kecil?

Jawab : Untuk kegiatan adaptasi dan mitigasi di RW 06 ini sebetulnya tidak memerlukan dana yang cukup besar, karena apa yang ada di sini juga memanfaatkan barang barnag yang sudah tidak terpakai dan diubah menjadi alat pendukung kegiatan adaptasi dan mitigasi Program Kampung Iklim di RW 06

17. Apakah sumberdaya untuk menjalankan kegiatan tersebut telah tersedia di warga masyarakat?

Jawab : adanya bank sampah, UPS, kegaitan kegaitan KWT dan hal ini menunjang untuk kegiatan Proklim di RW06, kalau tidak ada itu tidak akan di tunjuk sebagai proklim

18. Berasal dari mana saja sumber dana guna mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim?

Jawab : Untuk bantuan dari DLHK dibantu berupa CSR, pohon dan barang banrang lainnya. Untung keuangan murni hanya dari swadaya masyarakatarakatarakat saja.

19. Apakah dilakuan pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh petugas yang mempunyai wewenang?

Jawab : *Monitoring* pasti terus berjalan, dengan frekuensi tidak menentu kadang 5 bulan sekali, kadang 3 bulan sekali

20. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Ratujaya?

Jawab : Faktor pendukung dari penerapan kampung iklim adalah tokoh masyarakatarakatarakat, dan juga ada mata air, UPS, bank sampah, itu salah satu sarana penunjang dalam penerapan kampung iklim di RW 06 Kelurahan Ratujaya

21. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Ratujaya?

Jawab : Kekurangan dana, karena dana hanya berasal dari swadaya masyarakatarakatarakat saja, selain itu juga edukasi terhadap masyarakatarakatarakat untuk terus berpartisipasi mengikuti kegiatan program adaptasi dan mitigasi pengendalian perubahan iklim.

Lampiran (). Pertanyaan Wawancara

Nama : Slamet Toyang
Instansi : Ketua RW 05 sekaligus Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 05 Kelurahan Ratujaya Kota Depok
Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juli 2023
:

1. Apakah sudah terdapat kelompok kerja dalam melaksanakan Program Kampung Iklim?

Jawab : Sudah ada POKJA, di RW 05 sendiri POKJA terdiri dari struktur RW dan juga ada dari Kelompok Wanita Tani, Posyandu, p2l (pekarangan pangan lestari, rpl (rumah pangan lestari

2. Jika sudah ada POKJA, apa saja ruang lingkup/tugas POKJA tersebut?

Jawab : Lingkup tugas nya banyak, seperti sosialisasi, pelatihan, dan anggota dari POKJA mempunyai tugas nya masing masing

3. Apakah POKJA membangun kesepahaman antara anggota kelompok kerja? Bagaimana?

Jawab : Kelompok kerja Program Kampung Iklim terdapat perkumpulan sebulan sekali guna membahas apa saja langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk membangun visi misi juga.

4. Apakah POKJA mengumpulkan data dan informasi dasar yang diperlukan dalam membangun atau mengembangkan Program Kampung Iklim?

Jawab : Kebetulan, kita membangun lingkungan bersinergi dengan semua rt dari rt01-rt10, melaksanakan pokja ini berdasarkan mana yang diutamakan dahulu, dari situ kita melangkah ke tahap selanjutnya, yang penting adanya dukungan dari antar rt, kwt, posyandu, p2l dan rpl

5. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak?

Jawab : memang kita kerjasama dengan Kelurahan, mentor dari pihak penggiat proklam yang sudah berhasil dan ditopang dengan pemerintahan DLHK, disamping itu kita menjalankan kita tidak mengandalkan dukngan dari pemerinrah, kita mencari kerjasama dari pihak pihak lain, di sini bekerjasama dengan indodak, sekolah relawan, rumah zakat (berkaitan dengan lansia)

6. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam memotivasi masyarakat untuk melakukan rencana aksi dan mitigasi?

Jawab : nomor satu adalah memotivasi masyarakatarakatarakat, di sini KWT dari 2018, KWT sendiri bagian dari proklam, kita terus menerus melakukan sosialisasi dengan tujuan masyarakatarakatarakat ikut merawat dan dilibatkan lagi lansia, supaya lansia ada kegiatan. Memotivasi masyarakatarakatarakat supaya proklam berjalan terus.

7. Apakah POKJA selalu update terhadap isu isu yang dihadapi dan juga memfasilitasi utuk memecahkan permasalahan yang ada?

Jawab : Kita harus update, terdapat grup wa dengan tujuan bisa menyampaikan keluhan keluhan lingkungan

8. Apakah terdapat profil kerentanan dan emisi GRK guna mengantisipasi risiko perubahan iklim?

9. Apakah Kelompok Kerja melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan?

Jawab : Kita ada pelatihan sosialisasi dengan dari pihak DLHK, kalo pelatihan ada pelatihan pelatihan berkebun, mencocok tanam, eco village, itu salah satu bentuk pelatihan yang ada di RW 05

10. Apakah Kelompok kerja melakukan pelatihan sesuai kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat, seperti sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendidikan, studi banding atau seminar?

Jawab : Kelompok kerja/kader memperoleh/mendapatkan sosialisasi dan juga pelatihan dari DLHK langsung bagaimana cara menjalankan Program Kampung Iklim, apa saja yang dibutuhkan, bagaimana sistem penilaiannya dan lain lain

11. Apa saja kegiatan Mitigasi dan Adaptasi perubahan iklim yang dilakukan?

a. Pengendalian Kekeringan, Banjir, dan Longsor

Jawab : Di sini terdapat kegiatan permanen air hujan dengan cara mengadakan PAH yang bisa bermanfaat untuk menyiram pohon, mencuci tangan, dimana PAH berjumlah 10 buah, untuk kegiatan peresapan air kita terdapat 5 sumur resapan dan juga terdapat lubang biopori. Untuk kegiatan sarana prasarana pengendalian banjir kita terdapat WPS yang bekerja sama dengan urban eksus, dimana WPS berfungsi untuk alarm jika akan terjadi bencana banjir, ada juga mesin penyedot air. Selain itu ada kegiatan perlindungan dan pengelolaan mata air dalam bentuk pancuran, mata air diambil dan dimanfaatkan warga untuk mandi.

b. Peningkatan ketahanan pangan

Jawab : terdapat kegiatan sistem pola tanam berbentuk hidroponik, aquaponik, namun hal ini belum diwajibkan diseluruh rumah. Selain itu ada kegiatan pertanian terpadu, dimana Rumah Pangan Lestari menanggung kegiatan ini, dimana disetiap rumah diharapkan ada tanaman seperti cabai atau pohon pohonan lainnya, selain itu ada pertanian alpukat, rambutan dan nangka. Untuk kegiatan penganekaragaman pangan kita sudah ada Kelompok Wanita Tani Selendang Ratum dimana tanah kosong di garam untuk oleh KWT

c. Penanganan kenaikan air rob

Jawab : Tidak ada.

d. Pengendalian penyakit terkait iklim

Jawab : untuk kegiatan pengendalian vektor kita terdapat program Jumantik yang dilakukan rutin sebulan sekali. Untuk kegiatan PHBS kita lagi mengencangkan kegiatan dilarang merokok di sembarang tempat

e. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair

Jawab : untuk kegiatan pengelolaan sampah padat kita ada program dimana sampah daun daun dimasukkan kedalam komposbank dan bisa dijadikan pupuk organik, untuk sampah air kita memanfaatkan buat penyiraman tanaman supaya lebih subur

f. Menggunakan energi terbarukan, konservasi dan penghematan energi
Jawab : Untuk kegiatan energi terbarukan, konservasi dan penghematan energi kita ada lampu dengan tenaga solar sel dipakai didepan tempat KWT, untuk peningkat tutupan vegetasi kita ada 20 tutupan vegetasi supaya masyarakataratakatarakat tidak membuang kotoran ke kali kita siapkan tutupan vegetasi. Pengendalian kebakaran hutan dan lahan kita mempunyai peraturannya dan juga masyarakataratakatarakat juga tidak ada lagi yang membakar sampah di lingkungan, karena di sini ada pengelolaan sampah, sampah di buang ke tpa dan juga manfaat dari adanya komposbank untuk mengurangi penumpukan sampah di lingkungan masyarakataratakatarakat.

12. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas lokasi sasaran pelaksanaan adaptasi dan mitigasi?

Jawab : kita ada jalur mitigasi, terdapat prioritas mana yang lebih didahulukan, termasuk kita tentukan contohnya terjadi musibah kebakaran terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul karena jumlah penduduk terpadat di Kelurahan Ratujuaya

13. Bagaimana cara menentukan penetapan prioritas bentuk adaptasi dan mitigasi?

Jawab: melihat kondisi lingkungan masyarakataratakatarakat, kita membuat kegiatan adaptasi dan mitigasi melihat kondisi masyarakataratakatarakatanya dahulu.

14. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan jangka waktu pelaksanaan langkah aksi adaptasi dan mitigasi?

Jawab : tidak ada, selagi bermanfaat bagi masyarakataratakatarakat gas terus.

15. Apakah kegiatan yang sudah disepakati dilaksanakan secara segera? Atau memerlukan waktu lama untuk merealisasikan?

Jawab : Menerapkan mana yang sifatnya lebih urgent dan bermanfaat bagi masyarakataratakatarakat itu yang kita dahulukan, untuk jangka waktunya kita tentukan

16. Apakah kegiatan adaptasi dan mitigasi memerlukan sumber daya yang besar? Atau kecil?

Jawab : Kalau program tidak memerlukan dana atau masih terjangkau masyarakat, bisa lebih cepat di realisasikan. Tidak semua program membutuhkan biaya besar dan juga menggunakan barang bekas. yang perlu digiatkan kerjasama antar lingkungan, kegiatan gotong royong berkurang jauh

17. Apakah sumberdaya untuk menjalankan kegiatan tersebut telah tersedia di warga masyarakat?

Jawab : Sudah

18. Berasal dari mana saja sumber dana guna mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim?

Jawab : untuk proklamasi tidak ada dana dari DLHK, sumber dana hanya dari swadaya masyarakat, akan tetapi dalam keberjalannya ada kerjasama dengan berbagai pihak berupa barang-barang

19. Apakah dilakuan pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh petugas yang mempunyai wewenang? (mencari hasil evaluasi yang dilakukan oleh

DLHK di dinas nya langsung guna mengetahui hasil dari evaluasi dan monitoring

Jawab : DLHK rutin melakukan monev, jika ada yang perlu disampaikan kita tinggal kontak orang DLHK, artinya slama ini sinergi kita dengan DLHK baik

20. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Ratujoya?

Jawab : kita lebih banyak swadaya masyarakat, kalau bantuan dari masyarakat dari kader posyandu, baik finansial ataupun hal lainnya, yang kedua peran serta RT, tidak semua RT ikut program Proklam

21. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Ratujoya?

Jawab : tidak semua kegiatan RT ikut mendukung, karena merasa butuh, kendala terberat untuk meyakinkan RT, dari 10 RT Cuma 3 RT yang mendukung, kita selalu memberi contoh dengan harapan bisa menularkan hal baik ke RT lain

Lampiran (). Pertanyaan Wawancara

Nama : Wahyudin
Instansi : Ketua RW 11 sekaligus Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 11 Kelurahan Rangkapanjaya Kota Depok
Hari/Tanggal Selasa, 1 Agustus 2023
:

1. Apakah sudah terdapat kelompok kerja dalam melaksanakan Program Kampung Iklim?

Jawab : Proklam di sini sudah berjalan satu tahun, kita melibatkan selain pokja proklam kita melibatkan posyandu, posbindu, bank sampah, selain itu kita melibatkan Kelompok Wanita Tani

2. Jika sudah ada POKJA, apa saja ruang lingkup/tugas POKJA tersebut?

Jawab : Contoh, kalau kwt mengolah sayur, bank sampah dmn terdapat pilah pilah sampah organik dan non organik dan itu kita bikin tabungan dari bank sampah. Selain itu tugas dari kader proklam lebih banyak mengenai sosialisasi kepada masyarakat terkait kegiatan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, dan juga kita terkadang melakukan pelatihan pelatihan kepada masyarakat terkait pengendalian perubahan iklim, seperti pelatihan bagaimana cara memilah sampah, pelatihan pembuatan tanaman hidroponik, dan juga masyarakat mendapatkan bibit tanaman.

3. Apakah POKJA membangun kesepahaman antara anggota kelompok kerja? Bagaimana?

Jawab : Terkait hal tersebut, kita sebagai kader proklam atau bisa dibilang pembina proklam bagi masyarakat di RW 11 mempunyai prinsip bahwa kader proklam harus satu visi dan misi agar perjalanan proklam di RW 11 berjalan dengan lancar, dalam hal ini kita melakukan kegiatan perkumpulan untuk kader proklam sekali dalam sebulan dengan membahas bagaimana proklam di sini berjalan, jika terdapat masalah kader proklam akan menyelesaikan secara bersama sama dalam forum internal

4. Apakah POKJA mengumpulkan data dan informasi dasar yang diperlukan dalam membangun atau mengembangkan Program Kampung Iklim?

Jawab : Ya, karena kita melakukan kegiatan adaptasi dan mitigasi harus melihat wilayah sekitar seperti apa, dan wilayah sekitar rentan akan hal apa terkait bencana perubahan iklim. Kebetulan di wilayah sini ada beberapa titik yang rentan akan terjadinya banjir jika musim penghujan tiba.

5. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak?

Jawab : Kami sementara yang aktif dengan DLHK ya ketua RW, dan ketua bank sampah. Bisa dibilang aktif

6. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam memotivasi masyarakat untuk melakukan rencana aksi dan mitigasi?

Jawab : Iya, dengan cara ibu ibu kader setiap arisan terus meneurs melakukan sosialisasi terkait proklam perubahan iklim.

7. Apakah POKJA selalu update terhadap isu isu yang dihadapi dan juga memfasilitasi untuk memecahkan permasalahan yang ada?

Jawab : Iya, dengan cara ibu ibu kader setiap arisan terus meneurs melakukan sosialisasi terkait proklam perubahan iklim.

8. Apakah terdapat profil kerentanan dan emisi GRK guna mengantisipasi risiko perubahan iklim?

Jawab :

9. Apakah Kelompok Kerja melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan?

Jawab : Kelompok kerja Program Kampung Iklim yang dibantu oleh seluruh elemen elemen organisasi yang ada di RW 11 diwajibkan untuk mengetahui karakteristik wilayah RW 11 dengan cara melakukan pengamatan secara bersama sama dengan para kader lain nya dan dilakukan secara berkala, hal ini bertujuan untuk para kader selalu update akan kondisi lingkungan di RW 11. Setelah melakukan pengamatan secara berkala, para kader atau kelompok kerja Program Kampung Iklim dapat melihat apa saja yang dibutuhkan di daerah RW 11, seperti contoh pelatihan kepada masyarakat yang tepat sasaran, dimana pelatihan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ini sesuai dengan apa yang dibutuhkan di wilayah RW 11 dengan melihat kondisi lingkungannya. Diadakannya pelatihan kepada masyarakat dengan tujuan untuk membantu dalam hal pelaksanaan Program Kampung Iklim, dalam hal ini masyarakat diharapkan mudah memahami apa saja kegiatan kegiatan adaptasi dan mitigasi pengendalian perubahan iklim

10. Apakah Kelompok kerja melakukan pelatihan sesuai kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat, seperti sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendidikan, studi banding atau seminar?

Jawab : Seperti yang sudah dijelaskan diawal, bahwa kader kader atau kelompok kerja Program Kampung Iklim di Kelurahan Rangkapanjaya ini tidak ada henti hentinya untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar selalu diingatkan perihal pentingnya menjaga lingkungan dan juga mengingatkan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan adaptasi dan mitigasi pencegahan perubahan iklim juga

11. Apa saja kegiatan Mitigasi dan Adaptasi perubahan iklim yang dilakukan?

a. Pengendalian Kekeringan, Banjir, dan Longsor

Jawab : Peranan air hujan terdapat PAH, di sini ada empang, semua air hujan ditampung di empang, untuk kegiatan Peresapan air terdapat biopori, khusus nya yang rumahnya rawan banjir setiap rumah terdapat 2 biopori. Untuk kegiatan perlingungan dan pengelolaan mata air tidak ada, karena di sini tidak terdapat mata air. Untuk kegiatan penghematan penggunaan air terkait hal ini, kita mensosialisasikan masyarakat agar tidak membuang air cucian beras di karenakan air tersebut bisa bermanfaat untuk menyiram tanaman. Untuk kegiatan sarana prasarana pengendalian banjir ada beberapa titik yang rawan banjir, maka dari itu di sini terdapat empang yang berfungsi sebagai aliran air termasuk air hujan yang nantinya ditampung di titik akhir

yaitu empang tersebut, selain itu rumah rumah yang rentan akan banjir sudah di sediakan 2 lubang biopori disetiap rumahnya, lubang lubang biopori ini juga didapatkan secara gratis.

b. Peningkatan ketahanan pangan

Jawab : Untuk kegiatan sistem pola tanam di karenakan tidak terdapat lahan pertanian disekitar sini, untuk pola tanam kita tidak ada. Untuk kegiatan sistem irigasi, sistem irigasi kita terdapat saluran air yang nantinya terhubung langsung dengan empang sebagai wadah penampungan air, empang ini berfungsi sebagai tempat terakhir dari irigasi irigasi yang bertujuan untuk mengalirkan kelebihan air dan empang tersebut berfungsi sebagai tempat penyimpanan air jika sedang mengalami musim kekeringan. Untuk kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan (Hal ini kita siasati dengan menanam tumbuhan di skitar rumah, selain itu di fasilitas umum sekiranya ada lahan pekarangan kita manfaatkan sebagai tempat tanaman hidroponik yang ada di beberapa titik di wilayah ini

c. Penanganan kenaikan air rob

Jawab : Tidak ada.

d. Pengendalian penyakit terkait iklim

Jawab : Untuk kegiatan pengendalian vektor terdapat kegiatan JUMANTIK yang dilaksanakan setiap jumat, dan juga terdapat instruksi dari Kelurahan dan meminta data terkait kegiatan jumentik per dasawisma. Untuk kegiatan sanitasi dan air bersih sebetulnya tidak ada kegiatan terkait sanitasi dan air bersih, ini di karenakan di wilayah sini tidak terdapat gangguan/kekurangan air bersih karena mayoritas sudah menggunakan PDAM. Untuk kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kita bekersaja sama dengan posyandu dan posbindu terkait kegiatan PHBS, salah satu contohnya adalah melakukan sosialisasi pentingnya PHBS.

e. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair

Jawab : Untuk kegiatan pengelolaan sampah padat terdapat kegiatan pilah pilah sampah, dan juga terdapat UPS yang nantinya sampah organik yang sudah dipilah bisa menghasilkan pupuk organik, dan juga kita terdapat bank sampah untuk mengatasi permasalahan sampah

f. Menggunakan energi terbarukan, konservasi dan penghematan energi

Jawab : Belum terdapat energi listrik tenaga surya, tetapi mayoritas masyarakat suah menggunakan lampu hemat energi atau LED. Untuk pengendalian kebakaran hutan dan lahan sudah tidak diperbolehkan membakar sampah di tempat umum

12. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas lokasi sasaran pelaksanaan adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Kegiatan adaptasi dan mitigasi, seperti kemarin ada banjir, akhirnya saya mengajukan biopori ke Kelurahan, dan SDA untuk minta pengerukan empang supaya lebih bisa besar menampung air.

13. Bagaimana cara menentukan penetapan prioritas bentuk adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Terkait penentuan penetapan prioritas bentuk adaptasi dan mitigasi Program Kampung Iklim di Kelurahan Rangkapanjaya selaras dengan kegiatan sebelumnya yaitu Bagaimana cara menentukan prioritas lokasi sasaran dan pelaksanaan adaptasi di mitigasi, maksudnya adalah kita sebagai kader Program Kampung Iklim setelah melihat kondisi wilayah kita menentukan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di RW 11 Kelurahan Rangkapanjaya. Berhubungan setelah melihat kondisi wilayah yaitu terdapat daerah yang rentan akan hal banjir maka prioritas kegiatan adaptasi dan mitigasi adalah bagaimana caranya agar wilayah yang rentan akan banjir tersebut jika terjadi musim hujan dapat berkurang atau banyak disebut tidak ada, selain melakukan kegiatan adaptasi dan mitigasi mengenai bencana banjir kami di RW 11 juga melakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang terdapat di dalam peraturan pedoman pelaksanaan Program Kampung Iklim

14. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan jangka waktu pelaksanaan langkah aksi adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Tidak ada batasan waktu, dan juga kita memiliki target kepengurusan selama 5 tahun, sebelum

15. Apakah kegiatan yang sudah disepakati dilaksanakan secara segera? Atau memerlukan waktu lama untuk merealisasikan?

Jawab : Alhamdulillah jika ada kegiatan yang ingin dilaksanakan, masyarakat langsung mengerjakannya, paling sekitar 2 minggu untuk seluruh masyarakat telah melaksanakan kegiatan yang diwajibkan.

16. Apakah kegiatan adaptasi dan mitigasi memerlukan sumber daya yang besar? Atau kecil?

Jawab : Terkait kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim menurut saya memerlukan sumber daya yang cukup besar

17. Apakah sumberdaya untuk menjalankan kegiatan tersebut telah tersedia di warga masyarakat?

Jawab : Bisa dibilang sudah cukup memadai, dengan adanya bank sampah, KWT, empang, dan faktor faktor pendukung lainnya.

18. Berasal dari mana saja sumber dana guna mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim?

Jawab : Sementara berasal dari swadaya masyarakat, dan juga terdapat dari pemerintah berupa pupuk, tong sampah, ember, bibit pohon

19. Apakah dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh petugas yang mempunyai wewenang?

Jawab : Untuk DLHK sendiri pernah berkunjung untuk melihat keberjalanan proklam bersama kepala dinas nya, selanjutnya untuk kegiatan kegiatan proklam setiap wilayah selalu mengirimkan foto dokumentasi di aplikasi LAGA (Layanan Warga)

20. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Rangkapanjaya?

Jawab : Untuk faktor pendukung, ini kan program pemerintah dan harus didukung, RT RW bersemangat untuk menjalankan program pemerintah. Untuk

faktor pendukung di sini dapat dikatakan masyarakatnya sangat membantu dalam hal partisipasi meliputi swadaya nya dan juga kontribusinya untuk melaksanakan kegiatan adaptasi dan mitigasi.

21. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Rangkapanjaya?

Jawab : Untuk faktor penghambat saya merasa tidak ada, karena masyarakat sangat support untuk menjalankan Program Kampung Iklim

Lampiran (). Pertanyaan Wawancara

Nama : Isrowendi
Instansi : Ketua RW 10 sekaligus Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 10 Kelurahan Baktijaya Kota Depok
Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juli 2023

1. Apakah sudah terdapat kelompok kerja dalam melaksanakan Program Kampung Iklim?

Jawab : Pengurus proklamasi dari 2016, RW ini sudah ada kader dimana kader nya terdiri dari kelompok tani wanita, posyandu

2. Jika sudah ada POKJA, apa saja ruang lingkup/tugas POKJA tersebut?

Jawab : Saya selaku RW selaku penggerak, terkait proklamasi kita mengikuti arahan pemerintah mencegah perubahan iklim, kita menanam tanaman hijau yang bersifat tahunan dan mengusahakan semua program terlaksana dengan penunjang penunjang didalamnya, yang terutama kita di sini menanam pepohonan tua

3. Apakah POKJA membangun kesepahaman antara anggota kelompok kerja? Bagaimana?

Jawab : Pokja selalu membangun kesepahaman antar anggota, hal ini dilakukannya agar pelaksanaan proklamasi meminimalisir adanya kesalahan kesalahan dalam keberjalannya

4. Apakah POKJA mengumpulkan data dan informasi dasar yang diperlukan dalam membangun atau mengembangkan Program Kampung Iklim?

Jawab : Kader/pokja salah satu tugasnya adalah mengumpulkan data dan informasi terkait lingkungan sekitar guna kader/pokja bisa membangun atau mengembangkan Program Kampung Iklim sesuai dengan kondisi wilayah masing masing

5. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak?

Jawab : Kader/Pokja berperan aktif dengan pembina Proklamasi yaitu DLHK, salah satu contohnya adalah permintaan ke DLHK untuk melakukan

pelatihan/sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan Program Kampung Iklim

6. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam memotivasi masyarakat untuk melakukan rencana aksi dan mitigasi?

Jawab : Selama 3 bulan sekali mengadakan agenda kumpul dengan masyarakat guna terus mensosialisasikan terkait Program Kampung Iklim dan melihat kekurangan-kekurangannya, dan saya selaku mediator merasa harus dipecahkan secara bersama-sama, dan untuk anggota internal kita akan mengadakan pertemuan sebulan sekali dimana terdiri dari RW, Pemilahan Sampah, Bank Sampah, Kelompok Wanita Tani

7. Apakah POKJA selalu update terhadap isu-isu yang dihadapi dan juga memfasilitasi untuk memecahkan permasalahan yang ada?

Jawab : Salah satu tugas kader/pokja adalah selalu melihat/memantau wilayah sekitar guna mengetahui apakah ada permasalahan dalam keberjalanan Program Kampung Iklim, jika ada maka akan dipecahkan permasalahan tersebut didalam forum yang melibatkan masyarakat atau hanya melibatkan pengurus inti Program Kampung Iklim

8. Apakah terdapat profil kerentanan dan emisi GRK guna mengantisipasi risiko perubahan iklim?

9. Apakah Kelompok Kerja melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan?

Jawab : Kader Kelompok kerja Program Kampung Iklim di RW 10 Baktijaya pastinya melakukan identifikasi atau melakukan pengamatan di daerah RW 10 Kelurahan Bakti Jaya ini, dalam hal ini tujuan melakukan pengamatan di daerah RW 10 adalah untuk membuat program pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim tepat sasaran. maksudnya adalah pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh kader bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan Kota Depok sesuai dengan karakteristik wilayah dan kondisi masyarakat di RW 10 Kelurahan Baktijaya.

10. Apakah Kelompok kerja melakukan pelatihan sesuai kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat, seperti sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendidikan, studi banding atau seminar?

Jawab : Untuk maju ke proklamasi diantaranya harus adanya pemilahan sampah, hal ini diajarkan di DLHK contoh kita mengelola sampah dapur, lalu selanjutnya apa yang diajarkan oleh DLHK langsung diturunkan kepada masyarakat

11. Apa saja kegiatan Mitigasi dan Adaptasi perubahan iklim yang dilakukan?

a. Pengendalian Kekeringan, Banjir, dan Longsor

Jawab : Terdapat kegiatan permanen air hujan, di sini terdapat permanen air hujan dalam bentuk adanya PAH yang disediakan di beberapa titik di RW 10 Untuk kegiatan peresapan air kita mensiasatinya dengan membuat lubang biopori dan sumur resapan yang bertujuan untuk mengembalikan air semaksimal mungkin kedalam tanah, Untuk kegiatan perlingungan dan pengelolaan mata air kita tidak ada, karena daerah kita jauh dari mata air, Untuk kegiatan penghematan penggunaan air kita terus melakukan sosialisasi ke masyarakat terkait penghematan mata air, salah satu contohnya adalah tidak membuang air bekas cuci beras begitu saja, karena air dari cucian beras

bisa digunakan untuk menyiram tanaman, hal ini merupakan upaya untuk menggunakan air secara efektif dan efisien, untuk Kegiatan sarana prasarana pengendalian banjir di karenakan daerah kita tidak rawan banjir, kita mementasitinya dengan melakukan kerja bakti membersihkan selokan agar saluran air tidak mampet, Untuk kegiatan terasering, kawasan kita adalah kawasan padat penduduk dan juga tidak berada di perbukitan, maka dari itu tidak ada terasering

b. Peningkatan ketahanan pangan

Jawab : Untuk kegiatan sistem pola tanam tidak ada, karena di daerah kita adalah kawasan padat penduduk dan tidak ada lahan yang kosong guna dijadikan persawahan, untuk kegiatan sistem irigasi tidak ada. Untuk kegiatan pertanian terpadu di sini terdapat lahan dimana dilahan tersebut terdapat berbagai jenis sayur sayuran yang ditempatkan di media bioponik dan juga digabungkan dengan peternakan ikan lele di dalamnya. Untuk kegiatan penganeekaragaman tanaman pangan terdapat berbagai jenis sayur sayuran, seperti pokcai, danyong, kangkung, untuk kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan di beberapa rumah sudah terdapat media tanaman sayur sayuran yang sudah dimodifikasi, dimana tanaman sayuran tersebut digabungkan dengan ikan lele di bawahnya

c. Penanganan kenaikan air rob

Jawab : Tidak ada

d. Pengendalian penyakit terkait iklim

Jawab : Untuk kegiatan pengendalian vektor salah satu kegiatan pengendalian vektor adalah terdapat tim Jumantik dari posyandu yang dilaksanakan sebulan sekali dan juga terdapat ikan dalam pot/tanaman. Untuk kegiatan sanitasi dan air bersih penyediaan air bersih lakukan dengan adanya bak Penampungan Air Hujan, PAH sendiri bisa digunakan untuk mencuci tangan. Untuk kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) salah kegiatan PHBS yang lakukan disini bekerjasama dengan ibu ibu posyandu dengan cara melakukan sosialisasi seperti mencuci tangan dengan sabun.

e. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair

Jawab : Terdapat kegiatan pengelolaan sampah padat dimana ada kegiatan pilah pilah sampah terus disosialisasikan kepada masyarakat, dan juga adanya bank sampah turut membantu kegiatan ini, dan juga sampah juga dijadikan pupuk organik yang bisa bermanfaat untuk masyarakat yang membutuhkan.

f. Menggunakan energi terbarukan, konservasi dan penghematan energi

Jawab : Energi baru terbarukan, konservasi dan penghematan energi terdapat menggunakan listrik dari tenaga surya yang ditempatkan di fasilitas umum seperti lapangan serbaguna, dan juga masyarakat di sini sudah di instruksikan untuk penggunaan lampu LED. Pengelolaan budidaya pertanian walaupun tidak adanya persawahan/pertanian, dengan adanya kegiatan pilah pilah sampah dan juga adanya tempat untuk memproduksi pupuk organik, masyarakat jadi menggunakan pupuk organik ketimbang pupuk yang mengandung zat kimia, karena didalam indikator pengelolaan budidaya

pertanian terdapat instruksi pengurangan pupuk yang mengandung zat kimia dan pestisida. Peningkatan tutupan vegetasi salah satu indikator peningkatan tutupan vegetasi adalah penghijauan, di sini terdapat banyak jenis jenis pohon musiman seperti pohon mangga dan lain lain, selain itu juga setiap gang di RW 10 di pinggir jalan maupun di langit langit jalanan banyak dihiasi oleh tumbuhan hias maupun tumbuhan berbuah. Pengendalian kebakaran hutan dan lahan ada aturan dimana masyarakat dilarang membakar sampah, karena terkait penanganan sampah sendiri sudah ada fasilitasnya yaitu terdapat kegiatan pilah pilah sampah dan juga ada bank sampah

12. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas lokasi sasaran pelaksanaan adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Saya bersama kader terus menerus melakukan monitoring dengan cara keliling, dan jika ada hal yang dirasa perlu dibenahi terkait kondisi lingkungan, saya bersama kader lainnya membuat solusi akan permasalahan tersebut, selain itu juga saya bersama kader dan juga terkadang dengan bantuan dari DLHK terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

13. Bagaimana cara menentukan penetapan prioritas bentuk adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Setelah mengetahui kerentanan di RW 10 Kami Bersama para kader lainnya akan membuat solusi guna memecahkan permasalahan tersebut. selain itu juga saya bersama kader dan juga terkadang dengan bantuan dari DLHK terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

14. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan jangka waktu pelaksanaan langkah aksi adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Saya bersama kader terus menerus berusaha agar pelaksanaan Program Kampung Iklim berjalan seperti yang sudah ditetapkan, jadi tidak ada batasan waktu terkait pelaksanaan aksi adaptasi dan mitigasi.

15. Apakah kegiatan yang sudah disepakati dilaksanakan secara segera? Atau memerlukan waktu lama untuk merealisasikan?

Jawab : Untuk masalah kegiatan adaptasi dan mitigasi, masyarakat bisa segera mengikuti arahan dari kader proklamasi dan dilaksanakan secara perlahan namun pasti.

16. Apakah kegiatan adaptasi dan mitigasi memerlukan sumber daya yang besar? Atau kecil?

Jawab : Untuk kegiatan adaptasi dan mitigasi di RW 10 ini kegiatan adaptasi dan mitigasi Proklamasi ada karena adanya swadaya dari masyarakat ada kegiatan yang memerlukan biaya kecil dan ada juga yang besar seperti pembelian alat listrik tenaga surya

17. Apakah sumberdaya untuk menjalankan kegiatan tersebut telah tersedia di warga masyarakat?

Jawab : Sudah terdapat UPS, Bank sampah

18. Berasal dari mana saja sumber dana guna mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim?

Jawab : Sumber dana dari swadaya masyarakat saja, jika ada bantuan dari Kelurahan/dlhc berupa barang, dan itu juga tidak seberapa jumlahnya.

19. Apakah dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh petugas yang mempunyai wewenang? (mencari hasil evaluasi yang dilakukan oleh DLHK di dinas nya langsung guna mengetahui hasil dari evaluasi dan monitoring

Jawab : DLHK bisa dikatakan sering datang untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi dalam kurun waktu 6 bulan kebelakang

20. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Baktijaya?

Jawab : Adanya Swadaya masyarakat, selain itu tidak ada lagi.

21. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Baktijaya?

Jawab : Kurang support dari pembuat kebijakan, selain itu masih terdapat masyarakat yang kurang awas terhadap kepedulian tedahap lingkungan yang berkaitan dengan iklim.

Lampiran (). Pertanyaan Wawancara

Nama : Agus Firman

Instansi : Ketua RW 19 sekaligus Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 19 Kelurahan Baktijaya Kota Depok

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli 2023

:

1. Apakah sudah terdapat kelompok kerja dalam melaksanakan Program Kampung Iklim?

Jawab : Kader proklim terdiri dari bank sampah, posyandu, posbindu, dan Kelompok Wanita Tani

2. Jika sudah ada POKJA, apa saja ruang lingkup/tugas POKJA tersebut?

Jawab : Selain DLHK selaku pembina proklim, kader proklim juga mempunyai tugas untuk melakukan *monitoring* kegiatan adaptasi dan mitigasi yang sudah terlaksana. Kader proklim juga tidak kenal lelah untuk melakukan sosialisasi dan melakukan pelatihan kepada masyarakat mengenai kegiatan adaptasi dan mitigasi terkait pengendalian perubahan iklim

3. Apakah POKJA membangun kesepahaman antara anggota kelompok kerja? Bagaimana?

Jawab : Pokja selalu membangun kesepahaman antar anggota, hal ini dilaukuakn agar pelaksanaann proklim meminimalisir adanya kesalahan kesalaham dalam keberjalannya

4. Apakah POKJA mengumpulkan data dan informasi dasar yang diperlukan dalam membangun atau mengembangkan Program Kampung Iklim?

Jawab : Kader/pokja salah satu tugasnya adalah mengumpulkan data dan informasi terkait lingkungan sekitar guna kader/pokja bisa membangun atau

mengembangkan Program Kampung Iklim sesuai dengan kondisi wilayah masing masing

5. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak?

Jawab : Ya, selain DLHK kami juga berperan aktif dalam menjalin komunikasi dari berbagai pihak, salah satu contohnya seperti menjalin kerjasama dengan kelompok tani alpukat yang bertujuan untuk mengajarkan masyarakat bagaimana cara menanam alpukat.

6. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam memotivasi masyarakat untuk melakukan rencana aksi dan mitigasi?

Jawab : Selalu, setiap ada kegiatan mengenai proklamasi, masyarakat selalu dilibatkan dalam kegiatan tersebut, seperti mengikuti kegiatan sosialisasi dan juga pelatihan-pelatihan

7. Apakah POKJA selalu update terhadap isu-isu yang dihadapi dan juga memfasilitasi untuk memecahkan permasalahan yang ada?

Jawab : Kader selalu aktif dalam melihat kondisi wilayah sekitar, dan sarana prasarana penunjang kegiatan proklamasi sangat berdampak besar guna memecahkan permasalahan yang ada

8. Apakah terdapat profil kerentanan dan emisi GRK guna mengantisipasi risiko perubahan iklim?

9. Apakah Kelompok Kerja melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan?

Jawab : Yang pastinya dalam melakukan pelatihan-pelatihan terkait Program Kampung Iklim di RW 19 ini saya selaku ketua RW dan juga kader program kamu kirim serta kader-kader lainnya perlu melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, maksudnya di sini adalah melakukan pengamatan terkait apa yang diperlukan masyarakat guna memperlancar kegiatan adaptasi dan mitigasi dalam Program Kampung Iklim.

10. Apakah Kelompok kerja melakukan pelatihan sesuai kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat, seperti sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendidikan, studi banding atau seminar?

Jawab : Kader proklamasi melakukan pelatihan dan sosialisasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah, kader proklamasi juga pernah melakukan semacam pendidikan dan pelatihan di Bogor dalam hal ternak lele, selain itu juga kader proklamasi pernah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan bersama WWF guna mengatasi permasalahan sampah plastik. Apa yang dilakukan kader proklamasi ini salah satunya bertujuan untuk menyebarkan ilmu kepada masyarakat guna mendorong kegiatan adaptasi dan mitigasi dalam Program Kampung Iklim.

11. Apa saja kegiatan Mitigasi dan Adaptasi perubahan iklim yang dilakukan?

a. Pengendalian Kekeringan, Banjir, dan Longsor

Jawab : Terdapat kegiatan permanen air hujan terdapat 5 Penampungan Air Hujan. Terdapat kegiatan peresapan air, dimana terdapat 183 biopori yang bertujuan untuk resapan air, selain itu terdapat sumur resapan yang berjumlah 6 dan juga jogangan berjumlah 20. Terdapat kegiatan penghematan penggunaan air dalam hal ini kita menggunakan bekas air seperti air cucian beras untuk digunakan sebagai penyiraman tanaman.

Terdapat sarana prasarana pengendalian banjir, daerah kita tidak rawan banjir tetapi terkait pengendalian banjir kita membuat semacam sistem evakuasi jika nantinya terjadi banjir dan juga terdapat saluran peneglolaan air . terdapat juga kegiatan program kali bersih ini adalah program opsional guna mendukung dalam pengendalian banjir.

b. Peningkatan ketahanan pangan

Jawab : terdapat kegiatan penganekaragaman tanaman pangan dimana terdapat budidaya tanaman pangan, dimana disetiap rumah dihimbau untuk ada tanaman pangan guna mendukung aktivitas ketahanan pangan, dan juga terdapat kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan (tedapat budidaya seperti hidropinik, budidaya tanaman.

c. Penanganan kenaikan air rob

Jawab : Tidak ada

d. Pengendalian penyakit terkait iklim

Jawab : Terdapat kegiatan pengendalian vektor dimana ada kegiatan berupa Jumantik yang dilakukan oleh kader proklim yang bekerjasama dengan posyandu, selain itu juga terdapat agenda foging yang dilakukan agar meminimalisir terjadinya penyakin demam berdarah, untuk kegiaitan sanitasi dan air bersih terdapat jumantik dan dilaksanakan rutin, terdapat juga posyandu dan himbauan SBS (Stip buang ait besar Sembarangan)

e. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair

Jawab : Terkait kegiatan pengelolaan sampah limbah padat dan cair kita terdapat fasilitas bank sampah dan juga di RW 19 ini masyarakat sudah melaksanakan kegiatan pemilahan sampah

f. Menggunakan energi terbarukan, konservasi dan penghematan energi

Jawab : Kami melaksanakan Peng dimana sudah sebanyak 300 kartu keluarga yang menggunakan lampu LED, selanjutnya sudah terdapat tenaga listrik energi surya di beberapa rumah

12. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas lokasi sasaran pelaksanan adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Saya bearsama kader dan juga DLHK melihat daerah RW 19 itu rawan becanna apa saja jika terjadi bencana akibat perubahan iklim.

13. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas bentuk adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Saya bearsama kader dan juga DLHK melihat daerah RW 19 itu rawan becanna apa saja jika terjadi bencana akibat perubahan iklim.

14. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan jangka waktu pelaksanaan langkah aksi adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Tidak ada jangka waktu pelaksanaan langkah adaptasi dan mitigasi. Jika program tersebut bermannfaat bagi masyarakat dan juga mempunyai pengaruh baik terhadap perubahan iklim, program tersebut sebisa mungkin tetap dilaksanakan.

15. Apakah kegiatan yang sudah disepakati dilaksanakan secara segera? Atau memerlukan waktu lama untuk merealisasikan?

Jawab : Terkait kegiatan adaptasi dan mitigasi sudah disepakati bersama dengan para kader dan juga masyarakat, masyarakat tidak ada masalah perihal apa saja kegiatan apa saja yang akan dilakukan, terkait waktu untuk merealisasikan tidak membutuhkan waktu lama, karena kegiatan kegiatan sebenarnya sebelum ditunjuk jadi wilayah proklamasi, kami sudah melakukan kegiatan kegiatan tersebut dari tahun 2018/2019

16. Apakah kegiatan adaptasi dan mitigasi memerlukan sumber daya yang besar? Atau kecil?

Jawab : Tidak, sebisa mungkin juga kami melakukan kerjasama dengan pihak swasta terkait pelaksanaan proklamasi

17. Apakah sumberdaya untuk menjalankan kegiatan tersebut telah tersedia di warga masyarakat?

Jawab : Terkait sarana dan prasarana penunjang Program Kampung Iklim, kami sudah mempunyai bank sampah yang sangat membantu kegiatan adaptasi dan mitigasi yang dimanfaatkan semua masyarakat.

18. Berasal dari mana saja sumber dana guna mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim?

Jawab : Untuk sumber dana sendiri kita melakukan swadaya kepada masyarakat setempat, untuk bantuan bantuan berupa barang didapatkan dari DLHK dan juga pihak swasta

19. Apakah dilakukannya pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh petugas yang mempunyai wewenang? (mencari hasil evaluasi yang dilakukan oleh DLHK di dinas nya langsung guna mengetahui hasil dari evaluasi dan monitoring)

Jawab : DLHK sendiri selalu memantau kegiatan adaptasi dan mitigasi di RW 19.

20. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Baktijaya?

Jawab : Yang pasti dukungan dari masyarakat berupa swadaya, bantuan bantuan dari DLHK seperti pelatihan, sosialisasi, bantuan bibit pohon, bantuan barang barang penunjang kegiatan adaptasi dan mitigasi, lalu juga ada bantuan dari pihak swasta.

21. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Baktijaya?

Jawab : Untuk faktor penghambat sedikit saja, bisa dikatakan belum semua masyarakat turut berpartisipasi dalam kegiatan adaptasi dan mitigasi penanggulangan perubahan iklim. Tetapi kita sebagai kader tidak kenal lelah untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang dirasa belum mengerti dan belum mau mengikuti kegiatan proklamasi.

Lampiran (). Pertanyaan Wawancara

Nama : Slamet Toyang

Instansi : Ketua RW 08 sekaligus Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 08 Kelurahan Abadijaya Kota Depok

Hari/Tanggal : Senin, 1 Agusuts 2023

:

1. Apakah sudah terdapat kelompok kerja dalam melaksanakan Program Kampung Iklim?

Jawab : Sudah terdapat kader proklm, yang terdiri dari pengurus RW dan juga ibu ibu posyandu dan juga KWT

2. Jika sudah ada POKJA, apa saja ruang lingkup/tugas POKJA tersebut?

Jawab : Karena di daerah kami baru menjalankan proklm kurang dari satu tahun maka tugas kami sekarang masih terus menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan juga pelan pelan menjalankan kegiatan adaptasi dan mitigasi sesuai dengan kondisi wilayah di sini

3. Apakah POKJA membangun kesepahaman antara anggota kelompok kerja? Bagaimana?

Jawab : Kader atau pokja rutin melakukann pertemuan sebulan sekali pada minggu pertama atau kedua, hal ini bertujuan untuk mengumpulkan aspirasi para kader/pokja

4. Apakah POKJA mengumpulkan data dan informasi dasar yang diperlukan dalam membangun atau mengembangkan Program Kampung Iklim?

Jawab : Salah satu tugas Pokja/kader adalah mengumpulkan data dan informasi dasar sehingga mengetahui daerah ini lebih rentan terhadap apa terkait perubahan iklim, dan disitu kita akan fokus melakukan kegiatan adaptasi dan mitigasi sesuai daerah kerentanan. Memprogramkans setiap rumah di himbau untuk menanam tanaman toga minimal 3 tanaman.

5. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak?

Jawab : Di karenakan wilayah kami baru melaksanakan Proklm kurang dari 1 tahun, maka kadaer/pokja sering melakukan komunikasi dengan DLHK selaku pembinna Proklm, selain itu tidak ada. DLHK sering melakukan penjelasan lansgusng ke masyarakat

6. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam memotivasi masyarakat untuk melakukan rencana aksi dan mitigasi?

Jawab : POKJA atau kader tidak henti henti nyaa memberikan sosialiasi terhadap masyarakat untuk turut serta aktif mengikuti kegiatan adaptasi dan mitigasi pengendalian perubahan iklim. Perwakilan RT RT mensosialisasikan kegiatan adaptasi dan mitigasi seperti menghimbau di minggu ketiga ada kerjabakti di masing masing RT.

7. Apakah POKJA selalu update terhadap isu isu yang dihadapi dan juga memfasilitasi utuk memecahkan permasalahan yang ada?

Jawab : Terdapat perwakilan di setiap RT yang akan melakukan report diwilayah masing masing terkait masalah lingkungan

8. Apakah terdapat profil kerentanan dan emisi GRK guna mengantisipasi risiko perubahan iklim?

9. Apakah Kelompok Kerja melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan?

Jawab : Yang pastinya dalam melakukan pelatihan-pelatihan terkait Program Kampung Iklim di RW 08 ini saya selaku ketua RW dan juga kader program kamu kirim serta kader-kader lainnya perlu melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, Maksudnya di sini adalah melakukan pengamatan terkait Apa yang diperlukan masyarakat guna memperlancar kegiatan adaptasi dan mitigasi dalam program iklim.

10. Apakah Kelompok kerja melakukan pelatihan sesuai kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat, seperti sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendidikan, studi banding atau seminar?

Jawab : Pernah ada pelatihan cara membuat pupuk organik, kompos, dan ada pelatihan terkait ternak lele.

11. Apa saja kegiatan Mitigasi dan Adaptasi perubahan iklim yang dilakukan?

a. Pengendalian Kekeringan, Banjir, dan Longsor

Jawab : Permanaenan air hujan tidak ada, ada kendala seperti masyarakat belum sepenuhnya merata terkait pemahamannya, untuk kegiatan peresapan air terdapat sumur resapan berupa biopori di sekitar posyandu dan lapangan. Untuk kegiatan penghematan penggunaan air kita terus melakukan sosialisasi ke masyarakat terkait penghematan mata air, salah satu contohnya adalah tidak membuang air bekas cuci beras begitu saja, karena air dari cucian beras bisa digunakan untuk menyiram tanaman

b. Peningkatan ketahanan pangan

Jawab : tidak ada kegiatan sistem pola tanam karena gaada lahan untuk pertanian pola tanam, tidak ada juga sistem irigasi karena kondisi wilayah kita tidak ada mata air, terdapat kegiatan pertanian terpadu dimana terdapat lahan dimana lahan tersebut diisi oleh macam macam tumbuhan sayur mayir dengan media hidroponik lalu disamping nya terdapat peternakan ikan lele. Untuk kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan diarenakan lahan kosong sangat sedikit, kita mensiasatinya dengan cara menghimbau warga agar disetiap rumah minimal mempunyai tiga tanaman toga,

c. Penanganan kenaikan air rob

Jawab : Tidak ada

d. Pengendalian penyakit terkait iklim

Jawab : Terdapat kegiatan pengendalian vektor (Pembawa Penyakit) dimana terdapat program jumentik dan juga gotong royong di minggu ketiga selama satu bulan.. Untuk kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kita hanya melakukan sosialisasi mengenai pentingnya cuci tangan sebelum makan atau membuang sampah pada tempatnya, selebihnya masyarakat sendiri yang akan menjalankannya

e. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair

Jawab : kita hanya melakukan pilah pilah sampah. Karena tidak ada fasilitas seperti bank sampah dan lainnya, jadinya kita tidak maksimal dalam kegiatan pengelolaan sampah

f. Menggunakan energi terbarukan, konservasi dan penghematan energi
Jawab : di sini mensiasatinya hanya berupa masyarakat dihimbau untuk menggunakan lampu hemat energi atau LED. Untuk pengendalian kebakaran hutan dan lahan kami menghimbau masyarakat untuk tidak membakar sampah lagi.

12. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas lokasi sasaran pelaksanaan adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Saya sebagai ketua RW dan kader proklam bersama dengan kader lainnya melakukan blusukan untuk melihat daerah/RT berapa mana yang rentan akan terjadinya bencana akibat perubahan iklim, seperti contoh saya melakukan blusukan dan menemukan permasalahan yaitu saluran air/got mampet akibat adanya penumpukan sampah, oleh sebab itu saya bersama kader mengajak masyarakat untuk membersihkan saluran air tersebut guna jika terjadi musim hujan secara terus menerus tidak mengakibatkan banjir di wilayah sini, dan juga kita memanggil dinas PUPR untuk membantu menormalisasi saluran air)

13. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas bentuk adaptasi dan mitigasi ?

Jawab : Kita melakukan rembuk bersama para kader lainnya untuk membahas apa saja kegiatan adaptasi dan mitigasi yang akan dilakukan di tempat ini, hal ini pun melihat bagaimana kondisi warga, program yang akan dilakukan sebisa mungkin terjangkau/terjangkau bagi setiap warga di RW 08 ini.

14. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan jangka waktu pelaksanaan langkah aksi adaptasi dan mitigasi?

Jawab : tidak ada batas waktu jika kegiatan tersebut bermanfaat bagi masyarakat

15. Apakah kegiatan yang sudah disepakati dilaksanakan secara segera? Atau memerlukan waktu lama untuk merealisasikan?

Jawab : Sejak terpilih proklam kita merapikan posyandu (hidroponik, bibit tanaman, pohon buah besar seperti mangga) kegiatan ini langsung kita kerjakan dalam artian tidak membutuhkan waktu lama untuk melakukannya

16. Apakah kegiatan adaptasi dan mitigasi memerlukan sumber daya yang besar? Atau kecil?

Jawab : Di karenakan kita masih baru dna tingkatannya masih kecil jadi tidak membutuhkan dana yang besar, jika kita ingin membuat sesuatu dana berasal dari kas RW atau swadaya masyarakat saja

17. Apakah sumberdaya untuk menjalankan kegiatan tersebut telah tersedia di warga masyarakat?

Jawab : sangat tidak terpenuhi, seperti tidak adanya lahan kosong, tidak adanya bank sampah dan lain lain

18. Berasal dari mana saja sumber dana guna mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim?

Jawab : hanya berasal dari swadaya masyarakat.

19. Apakah dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh petugas yang mempunyai wewenang?

Jawab : Selama kurang lebih satu tahun, DLHK mengunjungi wilayah ini sebanyak satu kali melakukan peninjauan pelaksanaan Program Kampung Iklim. (4 bulan keberjalanan)

20. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Abadijaya?

Jawab : Untuk bantuan dari DLHK hanya berupa barang barang dan pelatihan yang dimana itu bentuk dukungan dari pelaksanaan Program Kampung Iklim, contohnya berupa tempat untuk memilah sampah berbentuk ember, kompos bank, dan faktor pendukung yang paling besar adanya swadaya masyarakat yang sangat membantu dalam keberjalanan Program Kampung Iklim, dgan juga masyarakat sedikit demi sedikit paham akan pentingnya menjaga lingkungan.

21. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Abadijaya?

Jawab : Kurangnya support dari atas/pemangku kebijakan proklam, dimana kita di tuntun melakukan proklam, walaupun kita mewakili Kelurahan Abadijaya, dari pihak atas menurut saya sangat tidak perhatian terhadap keberjalannya proklam di sini. Padahal jika kita memenangkan lomba tersebut, nama Kelurahan yang akan bagus. Hal ini takut terjadinya demotivasi dari kader maupun masyarakat yang melaksanakan Program Kampung Iklim.

Lampiran (). Pertanyaan Wawancara

Nama : Maryati
Instansi : Ketua RW 10 sekaligus Ketua Kelompok Kerja Program Kampung Iklim RW 10 Kelurahan Sukamaju Kota Depok
Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
:

1. Apakah sudah terdapat kelompok kerja dalam melaksanakan Program Kampung Iklim?

Jawab : Program Kampung Iklim di RW 10 Kelurahan Sukamaju baru berjalan kurang dari satu tahun, untuk kelompok kerja sendiri kami terdiri dari kepengurusan RW, dan posyandu dan posmaja. Jadi belum semua kegiatan ada.

2. Jika sudah ada POKJA, apa saja ruang lingkup/tugas POKJA tersebut?

Jawab : Sebenarnya kader proklam belum sepenuhnya bekerja, berbicara ruang lingkup kelompok kerja sendiri untuk saat ini masih terus menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat, karena kondisi masyarakat di sini masih terbilang belum sepenuhnya berpartisipasi.

3. Apakah POKJA membangun kesepahaman antara anggota kelompok kerja? Bagaimana?

Jawab ; Di karenakan kelompok kerja belum sepenuh bekerja, fokus saat ini adalah untuk mengumpulkan para kader-kader untuk membangun kesepakatan dan membangun visi dan misi untuk kelompok kerja Program Kampung Iklim

4. Apakah POKJA mengumpulkan data dan informasi dasar yang diperlukan dalam membangun atau mengembangkan Program Kampung Iklim?

Jawab : Untuk saat ini, kader program kerja kampung iklim hanya melihat kondisi wilayah dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, di karenakan proklamasi ini baru berjalan, kegiatan observasi belum dilakukan

5. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak?

Jawab : Iya, di karenakan baru berjalan, kami selalu melakukan komunikasi dengan DLHK terkait pelaksanaan Program Kampung Iklim

6. Apakah POKJA tersebut berperan aktif dalam memotivasi masyarakat untuk melakukan rencana aksi dan mitigasi?

Jawab : Update, saya selalu melihat kondisi wilayah, dan salah satu permasalahannya adalah mengenai sampah.

7. Apakah POKJA selalu update terhadap isu-isu yang dihadapi dan juga memfasilitasi untuk memecahkan permasalahan yang ada?

Jawab : Kita suka mengadakan Pertemuan-pertemuan dari remaja sampai bapak-bapak dan ibu-ibu untuk melakukan kegiatan sosialisasi

8. Apakah terdapat profil kerentanan dan emisi GRK guna mengantisipasi risiko perubahan iklim?

9. Apakah Kelompok Kerja melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan?

Jawab : Identifikasi kebutuhan pelatihan dilakukan untuk mengetahui apa saja kegiatan yang cocok dilaksanakan di RW 10 Kelurahan Sukamaju

10. Apakah Kelompok kerja melakukan pelatihan sesuai kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat, seperti sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendidikan, studi banding atau seminar?

Jawab : Pernah ada pelatihan dari DLHK memberikan arahan kepada kader, bagaimana proklamasi berjalan, selanjutnya kader memberikan apa yang didapat kepada masyarakat

11. Apa saja kegiatan Mitigasi dan Adaptasi perubahan iklim yang dilakukan?

a. Pengendalian Kekeringan, Banjir, dan Longsor

Jawab : Untuk kegiatan pengendalian banjir longsor dan kekeringan kami hanya melakukan kegiatan peresapan air dengan adanya biopori dan penghematan air yang dilakukan dengan cara air cucian beras untuk menyiram tanaman

b. Peningkatan ketahanan pangan

Jawab : Terdapat kegiatan pemanfaatan lahan untuk sistem tanam dan penanaman hidroponik di pekarangan rumah tangga. Dalam melakukan kegiatan untuk meningkatkan ketahanan pangan, di RW 10 Kelurahan Sukamaju sudah melaksanakan sistem pola tanam, tetapi dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan ketahanan pangan juga dalam pelaksanaannya masih terbilang baru sedikit di karenakan juga kondisi wilayah di RW 10 kurang subur adalah wilayah yang sangat padat

penduduk, dengan itu juga tidak ada tanah kosong untuk melakukan kegiatan-kegiatan terkait Program Kampung Iklim

c. Penanganan kenaikan air rob

Jawab : tidak ada

d. Pengendalian penyakit terkait iklim

Jawab : Terdapat kegiatan pengendalian penyakit vektor dengan cara melakukan jumatik dan foging. Untuk PHBS kita menyiapkan tempat cuci tangan di beberapa tempat

e. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair

Jawab : hanya terdapat kegiatan pemilahan sampah di karenakan diwilayah kami untuk sarpanya belum tercukupi

f. Menggunakan energi terbarukan, konservasi dan penghematan energi

Jawab : hanya terdapat kegiatan penyuluhan terhadap masyarakat mengenai menggunakan lampu LED

12. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas lokasi sasaran pelaksanaan adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Di tempat ibu padat penduduk, untuk proklam kita kurang tempat untuk mengadakan sarana dan prasarana untuk program kampung iklim

13. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan prioritas bentuk adaptasi dan mitigasi :

Jawab : Untuk menentukan penetapan prioritas bentuk kegiatan adaptasi dan mitigasi di RW 10 Kelurahan Sukamaju yang pertama adalah melihat kondisi wilayah sekitar, di karenakan di sini adalah wilayah penduduk, maka kegiatan-kegiatan yang kami pilih adalah bentuk kegiatan yang sekiranya masyarakat di RW 10 mampu untuk menjalankan nya

14. Bagaimana cara untuk menentukan penetapan jangka waktu pelaksanaan langkah aksi adaptasi dan mitigasi?

Jawab : Di karenakan kami baru menjalani program ini kurang dari 1 tahun, maka untuk penetapan jangka waktu tidak ada. karena program yang pertama kali dilaksanakan masih berjalan sampai sekarang.

15. Apakah kegiatan yang sudah disepakati dilaksanakan secara segera? Atau memerlukan waktu lama untuk merealisasikan?

Jawab : Perlahan-lahan tapi pasti, karena nggak semua masyarakat paham untuk melaksanakan Program Kampung Iklim, akan tetapi mayoritas sudah melaksanakan program-program yang sudah ditetapkan.

16. Apakah kegiatan adaptasi dan mitigasi memerlukan sumber daya yang besar? Atau kecil?

Jawab : Untuk program-program yang telah dilaksanakan sebetulnya tidak membutuhkan dana yang cukup besar, akan tetapi tetap saja permasalahan yang terdapat di RW 10 adalah tidak ada yang bantuan dana dari dinas lingkungan hidup dan kebersihan maupun dari Kelurahan untuk menunjang pelaksanaan Program Kampung Iklim di RW 10

17. Apakah sumberdaya untuk menjalankan kegiatan tersebut telah tersedia di warga masyarakat?

Jawab : Belum, tidak ada saran dan prasarana untuk menunjang kegiatan Program Kampung Iklim di RW 10 Kelurahan Sukamaju

18. Berasal dari mana saja sumber dana guna mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim?

Jawab : Dari swadaya masyarakat saja dan kas RW saja

19. Apakah dilakuan pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh petugas yang mempunyai wewenang?

Jawab : Pernah datang untuk melakukan evaluasi di RW 10 Kelurahan Sukamaju

20. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Sukamaju?

Jawab : Belum, tidak ada saran dan prasarana untuk menunjang kegiatan Program Kampung Iklim di RW 10 Kelurahan Sukamaju

21. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan Program Kampung Iklim di Kota Depok studi kasus Kecamatan Sukamaju?

Jawab : Kesadaran masyarakat yang rendah, dan kader sendiri dirasa masih kekurangan informasi mengenai kegiatan Program Kampung Iklim, sumberdana juga menjadi masalah inti.